

**JURNALISME HAK ASASI MANUSIA: ANALISIS FRAMING TENTANG
PEMBERITAAN PENGUNGSI ROHINGYA PADA MAJALAH
TEMPO.CO EDISI 18 DESEMBER 2023 SAMPAI 14 JANUARI 2024**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Muhammad Rohman Hidayat

20201700411031

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

UNIVERSITAS PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2024

**JURNALISME HAK ASASI MANUSIA: ANALISIS FRAMING TENTANG
PEMBERITAAN PENGUNGSI ROHINGYA PADA MAJALAH
TEMPO.CO EDISI 18 DESEMBER 2023 SAMPAI 14 Januari 2024
SKRIPSI**

Diajukan kepada:

Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Muhammad Rohman Hidayat

NIM: 20201700411031

Telah Disetujui Dosen Pembimbing

Puji Laksono, M.Si

NIY.2015.01.051



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
UNIVERSITAS PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2024**

ABSTRAK

Hidayat, Muhammad Rohman. 2024 Analisis *Framing* tentang Pemberitaan Pengungsi Rohingya pada Majalah Tempo.Co Edisi 18 Desember 2023 Sampai 14 Januari 2024, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin. Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing: Puji Laksono,S.Sos.,M.Si.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Jurnalisme HAM, Pengungsi Rohingya, Tempo.com.

Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi isu global yang sangat penting, terutama dalam upaya melindungi kelompok rentan seperti pengungsi Rohingya yang mengalami persekusi di Myanmar. Tragedi kemanusiaan yang menimpa pengungsi Rohingya ini telah menjadi perhatian dunia internasional, termasuk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana framing digunakan dalam pemberitaan pengungsi Rohingya di media, khususnya pada majalah Tempo.co edisi 18 Desember 2023 hingga 14 Januari 2024, dalam konteks jurnalisme HAM.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis framing Model Robert N. Entman. Selain itu, pendekatan jurnalisme HAM juga diterapkan untuk memahami bagaimana pemberitaan tersebut tidak hanya melaporkan fakta, tetapi juga membentuk persepsi dan opini publik. Analisis ini melibatkan penelaahan mendalam terhadap empat berita utama terkait pengungsi Rohingya yang diterbitkan oleh Tempo.co selama periode yang ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap berita yang dianalisis tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi kebijakan. Berita pertama menyoroti ketidakmampuan pemerintah Indonesia dalam menangani pengungsi dan mengusulkan penyesuaian kebijakan serta dukungan ekonomi. Berita kedua menekankan penderitaan pengungsi dan pentingnya peningkatan bantuan serta kerja sama internasional. Berita ketiga mencermati tindakan anarkis mahasiswa dan penolakan masyarakat Aceh terhadap pengungsi, dan mengusulkan edukasi serta perlindungan lebih lanjut. Sementara itu, berita keempat fokus pada upaya pemerintah menyediakan tempat penampungan sementara, mengusulkan fasilitas yang layak serta koordinasi dengan pemerintah daerah. Penelitian ini menegaskan peran penting media dalam membentuk persepsi publik dan mendorong perubahan kebijakan terkait isu pengungsi Rohingya.

ABSTRACT

Hidayat, Muhammad Rohman. 2024. Analisis Framing about Rohingya Refugee News in Tempo.Co Magazine Edition 18 December 2023 to 14 January 2024, Thesis of Communication and Islamic Broadcasting Study Program. Faculty of Da'wah and Ushuluddin. KH. Abdul Chalim Islamic Boarding School, Advisor: Puji Laksono, S.Sos., M.Si.

Keywords: Framing Analysis, Human Rights Journalism, Rohingya Refugees, Tempo.com.

Human Rights (HR) have become a crucial global issue, particularly in efforts to protect vulnerable groups such as the Rohingya refugees who have faced persecution in Myanmar. The humanitarian crisis experienced by the Rohingya refugees has garnered international attention, including in Indonesia. This study aims to examine how framing is used in reporting on Rohingya refugees in the media, specifically in Tempo.co magazine from December 18, 2023, to January 14, 2024, within the context of human rights journalism.

This study employs a qualitative method with the framing analysis model of Robert N. Entman. Additionally, a human rights journalism approach is applied to understand how the reporting not only presents facts but also shapes public perception and opinion. The analysis involves an in-depth examination of four key news articles related to Rohingya refugees published by Tempo.co during the specified period.

The findings reveal that each news article analyzed not only presents information but also holds significant power in shaping public opinion and influencing policy. The first article highlights the Indonesian government's inadequacies in handling refugees and proposes policy adjustments as well as economic support. The second article emphasizes the suffering of refugees and the importance of increasing aid and international cooperation. The third article scrutinizes anarchic actions by students and the rejection of refugees by the Acehnese community, suggesting the need for further education and protection. Meanwhile, the fourth article focuses on the government's efforts to provide temporary shelters, proposing adequate facilities and coordination with local governments. This study underscores the critical role of media in shaping public perception and driving policy changes related to the Rohingya refugee issue.

مستخلص البحث

هدايت، محمد رحمن. 2024. تأطير حول أخبار لاجئي الروهينغا في مجلة تيمبو في عدد 18 ديسمبر 2023 إلى 14 يناير رسالة ماجستير في برنامج دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية. كلية الدعوة وأصول الدين. مدرسة عبد، 2024، الحلیم عبد الحلیم الإسلامية الداخلية، مستشار: بوجي لاکسونو، س.سوس، م.س.

أصبحت حقوق الإنسان قضية عالمية مهمة، لا سيما في مجال حماية الفئات الضعيفة مثل اللاجئين. وبعد اللاجئين الروهينغا الذين يعانون من الاضطهاد في ميانمار إحدى المآسي الإنسانية التي حظيت باهتمام دولي. وتلعب وسائل الإعلام دوراً مهماً في التعبير عن هذه القضية. ويواجه الروهينجا، وهم جماعة عرقية مسلمة تعيش في ميانمار منذ قرون، التمييز والعنف من قبل حكومة ميانمار التي في الفترة من 18 ديسمبر Tempo.co تعتبرهم مهاجرين غير شرعيين. وتحلل هذه الدراسة تأطير أخبار لاجئي الروهينغا في مجلة إلى 14 يناير 2024، بهدف فهم وجهة نظر وسائل الإعلام في نقل هذه القضية 2023.

أظهرت النتائج أن التحليل أظهر أن الأخبار لم تكن بنقل الحقائق فحسب، بل شكلت أيضاً التصور والرأي العام. أبرز الخبر الأول عدم قدرة الحكومة الإندونيسية على التعامل مع اللاجئين واقترح تعديلات في السياسات والدعم الاقتصادي. وأكد الخبر الثاني على مخنة اللاجئين واقترح زيادة المساعدات والتعاون الدولي. وناقش الخبر الثالث التصرفات الفوضوية للطلاب ورفض المجتمع الآتشيني للاجئين، واقترح تعليم اللاجئين وحمائهم. ركزت المادة الإخبارية الرابعة على جهود الحكومة لتوفير مراكز إيواء مؤقتة واقترحت توفير المرافق المناسبة والتنسيق مع الحكومات المحلية. يوضح هذا البحث الدور المهم لوسائل الإعلام في تشكيل الرأي العام وقيادة التغيير في السياسات المتعلقة بقضية لاجئي الروهينغا.

في الختام، يقدم هذا البحث نظرة عميقة حول كيفية تغطية وسائل الإعلام في موقع تيمبو دوت كوم لمأساة لاجئي الروهينغا من خلال نهج صحافة حقوق الإنسان وباستخدام نهج التأطير. ويساهم هذا البحث في الدراسات الإعلامية ومجال الصحافة من خلال استكشاف أهمية التأطير في تشكيل تصورات الناس وفهمهم لحدث ما.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM